

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat diambil sebuah kesimpulan antara lain:

1. Variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) menunjukkan nilai probabilitas sebesar 0.0375 dengan nilai koefisien sebesar -0,067 yang artinya variabel CAR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA. Hal tersebut memiliki arti bahwa ketika sebuah perbankan memiliki modal yang cukup besar, namun tidak dapat menggunakan modalnya secara efektif dan *prudent* untuk menghasilkan laba maka tingginya nilai modal dapat menyebabkan laba perbankan bisa menurun (*Negative Relation*).
2. Variabel Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) menunjukkan nilai probabilitas sebesar 0.0000 dengan nilai koefisien sebesar -0,05 yang artinya variabel BOPO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA. Hal tersebut dikarenakan nilai probabilitas lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 dan nilai koefisien menunjukkan *value* negatif. Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat beban operasional bank, maka laba yang diperoleh bank akan semakin kecil (*negative relations*). Hal tersebut dikarenakan, Tingginya beban biaya operasional yang menjadi tanggungan bank, umumnya akan dibebankan pada pendapatan yang diperoleh dari alokasi pembiayaan. Sehingga akan mengurangi permodalan dan laba yang dimiliki bank.

3. Variabel FDR (*Financing to Deposit Ratio*) menunjukkan nilai probabilitas sebesar 0,0897 dengan nilai koefisien sebesar -0,016 yang artinya variabel FDR berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ROA. Dengan hasil tersebut memberikan implikasi bahwa apabila rasio FDR memiliki nilai yang tinggi tidak bisa dijadikan tolak ukur untuk memperoleh keuntungan yang tinggi. Hal tersebut dikarenakan rasio FDR yang tinggi juga perlu diikuti dengan adanya kualitas pembiayaan yang baik, jika tidak tentu akan memiliki potensi menimbulkan kerugian.
4. Variabel *Non Performing Financing* (NPF) menunjukkan nilai probabilitas sebesar 0,0010 dengan nilai koefisien sebesar -0,26 yang artinya variabel NPF berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA. Berdasarkan *Output* yang dihasilkan memberikan *signal* bahwa dengan kondisi variabel NPF mampu memberikan dampak yang sensitive terhadap perubahan nilai rasio ROA (karena sebagai *leader* indikator), maka diperlukan perhatian khusus agar tetap dalam koridor aman sesuai ketentuan bank sentral. Selain itu, dengan relasi negatif memberikan arti bahwa variabel NPF perlu dibarengi dengan kualitas pembiayaan sehingga mampu memberikan pengaruh positif (meningkatkan profitabilitas)

B. Saran

1. Diharapkan untuk penelitian yang selanjutnya dapat menambahkan variabel dan periode penelitian yang lebih panjang sehingga dapat dilakukan analisis yang lebih komprehensif
2. Penelitian ini memiliki kekurangan dalam hal analisis secara makro dan mikro ekonomi, diharapkan pada penelitian yang selanjutnya mampu menambahkan variabel makro dan mikro ekonomi serta ditambah analisis yang lebih komprehensif
3. Disadari atau tidak sadari sekarang adalah merupakan era digital. Maka diperlukan adanya inovasi produk-produk perbankan Syariah. Peer to Peer Lending adalah merupakan salah satu inovasi produk pembiayaan dan investasi digital dengan platform layanan pembiayaan secara digital. Dengan hal tersebut seorang pengusaha tidak perlu lagi datang ke perbankan, hanya dengan bermodalkan handphone dan internet seorang pengusaha mampu mendapatkan modal usaha. Inilah sebuah inovasi layanan berbasis digital, suka atau tidak suka ini adalah merupakan sebuah keniscayaan untuk meningkatkan daya saing perbankan Syariah yang memiliki market share yang masih jauh dari harapan.
4. Diharapkan perbankan Syariah terus menjaga kesehatannya berdasarkan peraturan yang telah ditentukan oleh pihak otoritas.